

## ABSTRAK

**Shiffa Nurul Muthia. 1212010159. 2025. “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Efektivitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan (Penelitian di SMA Karya Budi Cileunyi Kabupaten Bandung).**

Manajemen pembiayaan pendidikan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan. Manajemen pembiayaan yang tepat dapat menunjang kelancaran operasional sekolah, termasuk penyediaan sarana, pengelolaan tenaga kependidikan, dan pelaksanaan kurikulum. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua satuan pendidikan mampu mengelola pembiayaan secara optimal. Di SMA Karya Budi Cileunyi Kabupaten Bandung, beberapa aspek administrasi masih kurang efektif karena pengelolaan keuangan belum sepenuhnya terkoordinasi dengan kebutuhan administrasi. Ketidaksesuaian antara alokasi dana dan pelaksanaan administrasi dapat berdampak pada terganggunya proses pendidikan.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui manajemen pembiayaan pendidikan di SMA Karya Budi Cileunyi Kabupaten Bandung; 2) mengetahui efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan di SMA Karya Budi Cileunyi Kabupaten Bandung; dan 3) mendeskripsikan pengaruh manajemen pembiayaan pendidikan terhadap efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan di SMA Karya Budi Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket menggunakan skala Likert kepada 42 responden. Analisis data dilakukan melalui tahapan uji prasyarat data (uji normalitas dan uji homogenitas) dan uji hipotesis (analisis regresi linear sederhana, uji-t, dan koefisien determinasi) dengan bantuan aplikasi SPSS v27.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata skor Manajemen Pembiayaan Pendidikan sebesar 3,63 termasuk dalam kategori sangat tinggi, sedangkan Efektivitas Pengelolaan Administrasi Pendidikan memperoleh rata-rata 3,61 juga dalam kategori sangat tinggi. Hasil analisis regresi linear sederhana mendapat nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ), serta uji-t memperoleh nilai thitung sebesar 6,663 yang lebih besar dari ttabel 2,021. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen pembiayaan pendidikan (X) terhadap efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan (Y). Kemudian, koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,526 atau 52,6%, yang berarti manajemen pembiayaan pendidikan memberikan kontribusi sebesar 52,6% terhadap efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan, sedangkan sisanya sebesar 47,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci: Manajemen Pembiayaan Pendidikan, Efektivitas, Administrasi Pendidikan**